



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (INDONESIA COLLEGE OF ECONOMICS)

TERAKREDITASI A

- S1 Akuntansi
- S1 Manajemen
- D3 Akuntansi
- D3 Manajemen Perdagangan

TERAKREDITASI B

- S2 Magister Akuntansi
- S2 Magister Manajemen
- INSTITUSI Perguruan Tinggi

SURAT TUGAS

No : **205.3/PSDM/STE/IX/2023**
Hal : Sebagai Peserta

Berdasarkan fungsi, tugas pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab, dengan ini menugaskan kepada:


Nama : Nelli Nowyarni, S.E., M.Si.
NIDN : 0306117501
Jabatan : Dosen Tetap Yayasan

Untuk melaksanakan tugas mengikuti kegiatan:

Nama Kegiatan : Seminar/Webinar : "Workshop Project Based Learning & Case Based Learning."
Tanggal Kegiatan : 20 September 2023
Penyelenggara : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

Demikian surat tugas ini dibuat untuk segera dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 19 September 2023
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA


Joko Bagio Santoso, SE., MM
Kepala Bagian PSDM



Sertifikat

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA

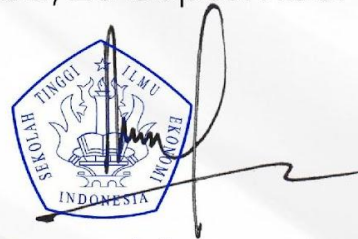
No. Reg. 007/STEI/WS_PBL/XI/2023

NELLI NOVYARNI

Atas partisipasinya sebagai **PESERTA** dalam acara :

***“WORKSHOP PROJECT BASED LEARNING &
CASE BASED LEARNING”***

Rabu, 20 September 2023



Assoc. Prof. Drs. Ridwan Maronrong, M.Sc.

Ketua STIE Indonesia Jakarta

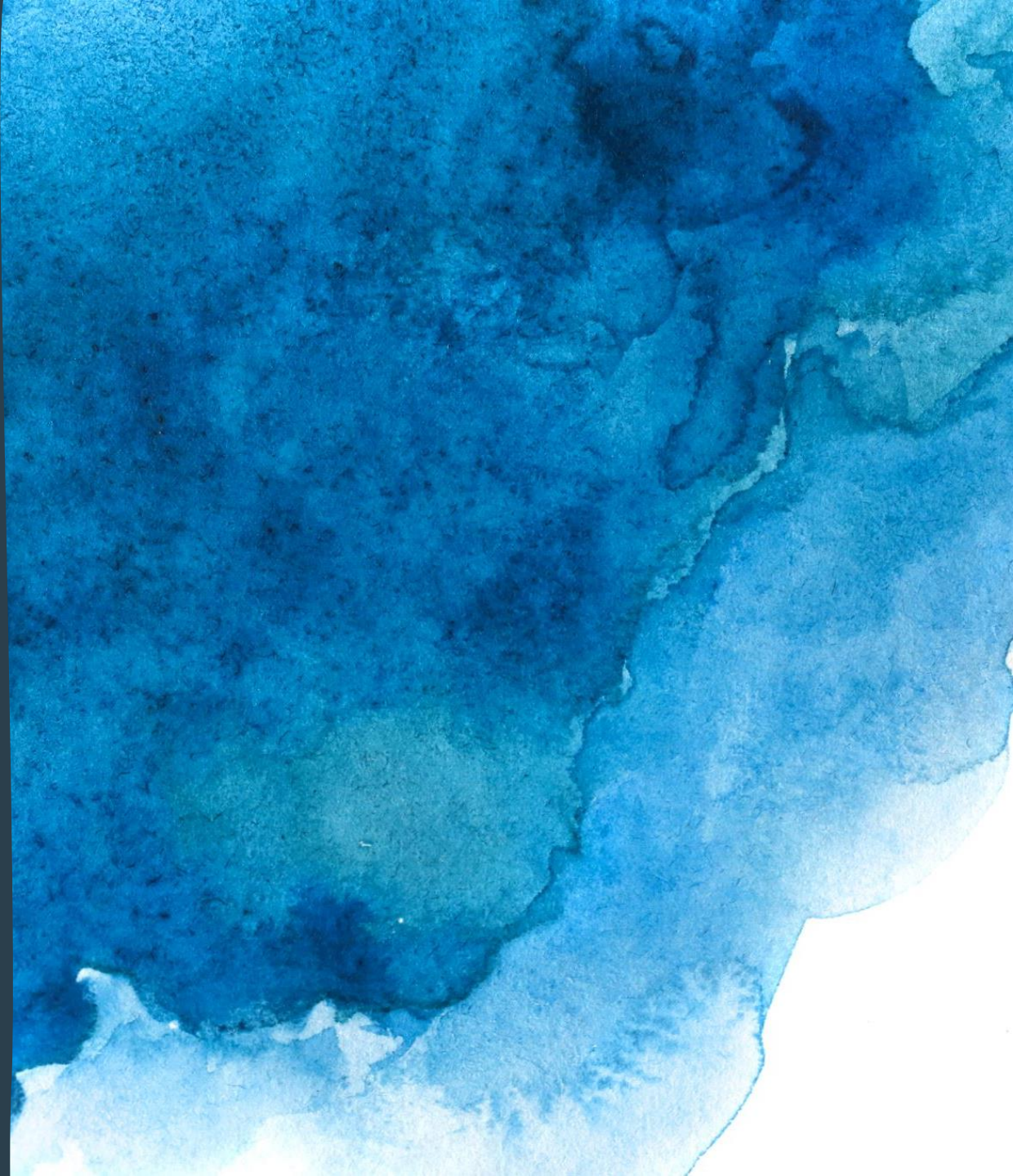
WORKSHOP
PEMBUATAN
PERANGKAT
PENUGASAN
ATAS PEMBELAJARAN BERBASIS
KASUS/MASALAH ATAU PROYEK

Oleh:

Prof. Usep Suhud Ph.D

Hera Khairunnisa, S.E., M.Ak.

Jakarta, 20 September 2023



Agenda

1. Konsep Metode Pembelajaran dengan Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)
2. Cara Penyusunan Pembelajaran dengan Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)
3. Contoh Pembelajaran dengan Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*team-based project*)
4. Simulasi/tugas kelompok
5. Cara penyusunan rubrik penilaian
6. Penutup



1. Konsep Metode Pembelajaran dengan Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

- KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3/M/2021 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI DAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
- Indikator kinerja berdasarkan Kepmen No3/M/2021 terdiri dari 8 IKU dan IKU ke 7 adalah kinerja atas “pembelajaran dalam kelas”.
- Menurut Nursulistyo et al., (2021) tujuan dari pembelajaran berbasis kasus atau proyek yaitu.
 - 1) Mendorong mahasiswa berpikir kritis
 - 2) Mendorong mahasiswa memahami konten pembelajaran
 - 3) Mendorong mahasiswa memberikan solusi dan mengevaluasi solusi
 - 4) Mendorong mahasiswa untuk banyak berpartisipasi dalam pembelajaran

1. Konsep Metode Pembelajaran dengan Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

Berdasarkan Kepmen No3/M/2021 pembelajaran di dalam kelas meliputi.

- Pemecahan Kasus
 - a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- Pembelajaran kelompok berbasis proyek
 - a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
 - d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

1. Konsep Metode Pembelajaran dengan Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

Karakteristik Pembelajaran berbasis Proyek menurut Buck Institute for Education (1999) dalam Trianto (2014).

- 1) siswa berperan sebagai pembuat keputusan, dan menyusun kerangka kerja
- 2) ada masalah sebagai bahan yang harus dipecahkan, masalah tersebut tidak ditentukan sebelumnya
- 3) siswa berperan merancang proses dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai target hasil
- 4) siswa berperan merancang proses dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai target hasil
- 5) evaluasi dilakukan secara kontinu
- 6) secara teratur siswa memonitor kegiatan dan hasil yang dikerjakan
- 7) produk yang dihasilkan dievaluasi kualitasnya,
- 8) bekerja dengan atmosfer saling toleransi terhadap kesalahan dan perubahan

1. Konsep Metode Pembelajaran dengan Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

Menurut Handoko (2005) dalam Angela et. Al (2017), karakteristik Pembelajaran berbasis masalah/kasus yaitu.

- 1) Berorientasi keputusan: kasus menggambarkan situasi manajerial yang mana suatu keputusan harus dibuat (segera), tetapi tidak mengungkap hasilnya.
- 2) Partisipasi: kasus ditulis dengan cara yang dapat mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam menganalisis situasi. Ini berbeda dengan cerita (stories) pasif yang hanya melaporkan berbagai peristiwa atau kejadian seperti apa adanya, tetapi tidak mendorong partisipasi
- 3) Pengembangan diskusi: material kasus ditulis untuk memunculkan beragam pandangan dan analisis yang dikembangkan oleh para mahasiswa
- 4) Substantif: kasus terdiri atas bagian utama yang membahas isu dan informasi lain
- 5) Pertanyaan: kasus biasanya tidak memberikan pertanyaan, karena pemahaman atas apa yang seharusnya ditanya merupakan bagian penting analisis kasus

2. Cara Penyusunan Pembelajaran dengan Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

Proses pembelajaran dengan pembelajaran kelompok berbasis proyek (Bistari et.al. 2021):

- a. Mengenalkan masalah
- b. Mendesain perencanaan proyek
- c. Menyusun jadwal proyek
- d. Melaksanakan dan monitoring proyek
- e. Menguji hasil atau mempresentasikan proyek
- f. Mengevaluasi dan merefleksi

2. Cara Penyusunan Pembelajaran dengan Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*)

Proses pembelajaran dengan Pemecahan Kasus menurut Utami (2014):

- a. Dosen membagi mahasiswa ke dalam pasangan atau kelompok. Pada tahap awal dosen membentuk secara adil kelompok dikelas.
- b. Dosen memberikan daftar permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran matakuliah. Tahap kedua adalah dosen memberikan studi kasus atau masalah yang berkaitan dengan pembelajaran mata kuliah tertentu kepada masing-masing kelompok
- c. Kelompok mahasiswa melakukan diskusi. Tahap selanjutnya adalah dosen memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi terkait studi kasus yang telah diberikan tadi
- d. Kelompok mahasiswa menyampaikan hasil diskusi di dalam forum kelas. Pada tahap ini setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelompok lainnya.
- e. Dosen memberikan kesimpulan, refleksi, dan evaluasi. Tahap terakhir yaitu dosen memberikan kesimpulan tentang permasalahan studi kasus yang diberikan lalu memberikan refleksi dan yang terakhir adalah evaluasi.

2. Cara Penyusunan Pembelajaran dengan Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

Berikut tahapan metode penugasan berbasis kasus yang dilakukan berdasarkan pengalaman:

1. Membuat/memutakhirkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Melakukan diskusi dengan dosen lain dalam mata kuliah yang sama baik *team teaching* atau bukan
3. Merencanakan (membuat jadwal) penugasan berbasis masalah dan membuat modul instruksi penugasan
4. Melaksanakan perkuliahan dan penyampaian instruksi
5. Melaksanakan pembelajaran berbasis kasus
6. Membuat luaran akhir pembelajaran berbasis kasus
7. Melakukan evaluasi

3. Contoh Pembelajaran dengan Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*team-based project*)

1. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Contoh Penjadwalan Perkuliahan
3. Contoh Modul Penugasan Berbasis Kasus/Proyek
4. Contoh Luaran Mahasiswa

CUPLIKAN RPS AKUNTANSI DESA

Capaian Pembelajaran Lulusan

11, 12, 13	a. Mampu menyimpulkan pengertian neraca dan pengukuran	a. Pengertian Neraca dan Pengukuran	a. Ketepatan menyimpulkan pengertian neraca dan pengukuran	Ceramah, <i>Project Learning</i> , dan Diskusi	a. Ceramah dan Diskusi [TM: 3 x (3x50")]	a. Bastian, Indra. 2015. Akuntansi untuk Kecamatan	a. Partisipasi b. Neraca Awal dan Laporan Keuangan
Pert ke-	Capaian Pembelajaran (Sub-CPMK)	Materi	Indikator	Kegiatan pembelajaran (Metode)	Alokasi Waktu	Sumber	Penilaian/ Tagihan
	b. Mampu memerinci bentuk neraca awal desa, pos neraca desa, dan buku besar desa	b. Bentuk Neraca Awal, Pos Neraca, dan Buku Besar	b. Ketepatan memerinci bentuk neraca awal desa, pos neraca desa, dan buku besar desa		b. <i>Project</i> [BT+BM: 3 x (1+1) x (3x60")]	& Desa. Jakarta: Erlangga. b. Hoesada, Jan. 2019. Akuntansi Desa. Jakarta: Salemba Empat. c. Yuliansyah & Rusmianto. 2016 Akuntansi Desa. Jakarta: Salemba Empat.	Desa yang menjadi objek <i>project</i>
	c. Mampu mengombinasikan pendekatan dan langkah strategis dalam penyusunan neraca awal	c. Pendekatan dan Langkah Strategis dalam Penyusunan Neraca Awal	c. Ketepatan mengombinasikan pendekatan dan langkah strategis dalam penyusunan neraca awal				
	d. Mampu memerinci laporan keuangan desa	d. Laporan Keuangan Entitas Pelaporan: Pemerintah Desa	d. Ketepatan memerinci laporan keuangan desa				
14, 15	a. Mampu merangkum teori audit kualitas hidup masyarakat di desa	b. Teori Audit Kualitas Hidup Masyarakat di Desa	a. Ketepatan merangkum teori audit kualitas hidup masyarakat di desa	Ceramah, <i>Project Learning</i> , dan Diskusi	a. Ceramah dan Diskusi [TM: 2 x (3x50")] b. <i>Project</i> [BT+BM: 2 x (1+1) x (3x60")]	Bastian, Indra. 2015. Akuntansi untuk Kecamatan & Desa. Jakarta: Erlangga.	a. Partisipasi b. Presentasi Hasil Kerja Studi Kasus: Minta BPK dan KPK Audit PPIP Desa Muara Musa
	b. Mampu memerinci siklus audit kualitas hidup masyarakat di desa	b. Sistem Audit Kualitas Hidup Masyarakat di Desa c. Siklus Audit Kualitas Hidup Masyarakat di Desa	b. Ketepatan memerinci siklus audit kualitas hidup masyarakat di desa				
	c. Mampu memutuskan teknik audit kualitas hidup masyarakat di desa	d. Teknik Audit Kualitas Hidup Masyarakat di Desa	c. Ketepatan memutuskan teknik audit kualitas hidup masyarakat di desa				
16	EVALUASI AKHIR SEMESTER Presentasi Laporan Akhir <i>Project</i> (Laporan Evaluasi Desa dan Laporan Keuangan Desa) (Melakukan Validasi Hasil Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa)						

Rencana Jadwal

- Pertemuan 11: Penyusunan Laporan Kekayaan Desa Awal → Klasikal oleh Dosen (23 November 2022-*Online*)
- Pertemuan 12: Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa → Presentasi oleh Kelompok dan Penguatan Materi oleh Dosen (30 November 2022-*Offline*)
- Pertemuan 13: Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDES → Presentasi oleh Kelompok dan Penguatan Materi oleh Dosen (2 Desember 2022-*Online*)
- Pertemuan 14: Audit Kualitas Hidup Masyarakat Desa → Presentasi oleh Kelompok dan Penguatan Materi oleh Dosen (7 Desember 2022-*Offline*)
- Pertemuan 15: Review Materi dan Pembuatan Design Grafis Berbagai Topik tentang Akuntansi Desa → Klasikal oleh Dosen dan Kerja Kelompok (14 Desember 2022-*Offline*)
- Pertemuan 16: UJIAN AKHIR SEMESTER → 21 Desember 2022



CONTOH MODUL PENUGASAN

<https://drive.google.com/file/d/1Q5vWRTnJkdq2qrDNChOZ4MMsmks0cqB4/view?usp=sharing>

CONTOH LUARAN MAHASISWA

<https://docs.google.com/document/d/11EQld4rdcRaa5D8OXrI8kMyMk3hRFdqp/edit?usp=sharing&ouid=104329465276481969448&rtpof=true&sd=true>

<https://docs.google.com/document/d/1Vf6-oWYoQGOL9fJQxGAyNBweH6eUt8ga/edit?usp=sharing&ouid=104329465276481969448&rtpof=true&sd=true>

<https://drive.google.com/file/d/1nwhGn6w6o8ePdIfpdJkn5F0d2d5JdOsR/view?usp=sharing>

https://drive.google.com/file/d/1BuiEs7aHyFZNEE0QRiNLst1KnyC_3im7/view?usp=sharing

Daftar Pustaka

- Angela, A., Tjun, L.T., Indrawan, S., & Krismawan, R. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha. *Jurnal Akuntansi Maranatha, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha Volume 9, Nomor 2, November 2017*, pp 104-113.
- Bistari., Aunurrahman., Sulistyarini., Gafur, S., Maryuni, S., Herawati, H., Rusdiono., Nurdhini, A., Anwar, H. (2021). *Buku Pedoman Metode Berbasis Proyek Universitas Tanjungpura Tahun 2021*.
- Nursulistyo, E. D., Siswandari, S., & Jaryanto, J. (2021). Model Team-Based Learning dan Model Problem-Based Learning Secara Daring Berpengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 128. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.32321>
- Trianto. (2014). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual: konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum 2013, kurikulum tematik integrative/TKI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Utami, L. W., & Indriyanti, D. R. (2014). Penerapan Metode Case Study Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa Materi Hama dan Penyakit Tumbuhan. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 43(2), 79-84.